

**Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Sebagai  
Praktik Inkulturasi Katolikisme di Indonesia  
(1924 – 1974)**



Janit Sugiyansyah

1403621041

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2025**

## **ABSTRAK**

Janit Sugiyansyah. *Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Sebagai Praktik Inkulturasi Katolikisme di Indonesia (1924 – 1974)*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Sebagai Praktek Inkulturasi Katolikisme di Indonesia beralamat Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta (1924 – 1974) dan memahami bagaimana sebuah bangunan berinkulturasikan kebudayaan antara kebudayaan Jawa, Iman Katolik dan juga unsur Hindu. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan penyajian data deskriptif naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bangunan didalam kompleks Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran menunjukkan adanya inkulturasi berupa perpaduan budaya Imam Katolik, Kebudayaan Jawa dan Arsitektur Hindu. Hal ini juga dapat dilihat dari bangunan yang ada didalam gereja seperti Candi didalamnya ada patung Yesus Kristus berpakaian sorjan, patung Bunda Maria berpakaian seperti seorang ratu dengan menggunakan busana Jawa dan juga dalam melakukan upacara seperti Ekaristi Prosesi Agung menggunakan pakaian adat Jawa, Bahasa Jawa dan juga tradisi seperti Gunungan. Selain itu dengan adanya bangunan yang unik didalam candi dan juga akulturasi budaya menandakan bahwa Katolik bisa membaur dengan kebudayaan sekitar yang mengakibatkan banyak orang yang dibaptis dan masuk ke agama Katolik di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.

**Kata Kunci :** Katolik, Candi, Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran

## **ABSTRACT**

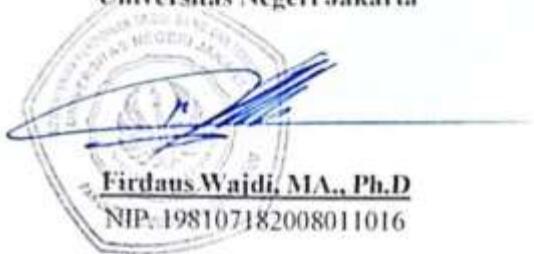
Janit Sugiyansyah. The Sacred Heart of Jesus Church in Ganjuran as a Practice of Catholic Inculturation in Indonesia (1924 – 1974). Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2025.

*This study aims to describe the history of the Sacred Heart of Jesus Church Ganjuran as a Practice of Catholicism Inculturation in Indonesia located in Bantul Regency, D.I.Yogyakarta (1924 - 1974) and to understand how a building inculturates culture between Javanese culture, Catholic Faith and also Hindu elements. This study uses a historical method with descriptive narrative data presentation. The results of this study indicate that the buildings within the Sacred Heart of Jesus Church complex Ganjuran show inculturation in the form of a blend of Catholic Priest culture, Javanese Culture and Hindu Architecture. This can also be seen from the buildings inside the church such as the Temple in which there is a statue of Jesus Christ dressed in sorjan, a statue of the Virgin Mary dressed as a queen wearing Javanese clothing and also in carrying out ceremonies such as the Great Procession Eucharist using Javanese traditional clothing, Javanese language and also traditions such as Gunungan. In addition, the existence of unique buildings inside the temple and also cultural acculturation indicates that Catholics can blend with the surrounding culture which results in many people being baptized and converting to Catholicism at the Sacred Heart of Jesus Church Ganjuran..*

**Keyword :** Catholic, Temple, The Church of The Sacred Heart of Jesus at Ganjuran

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Jakarta



### Tim Pengaji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua	Humaidi, S.Pd., M.Hum. NIP. 198112192008121001		1/8/2025
2.	Sekretaris	Firdaus Hadi Santosa, S.Pd., M.Pd. NIP. 1993010920220301006		1/8/2025
3.	Pembimbing I	M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. NIP. 197601302005011001		1/8/2025
4.	Pembimbing II	Dr.Nur'aeniMarta, S.S., M.Hum. NIP. 197109222001122001		1/8/2025
5.	Pengaji Ahli I	Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M. NIP. 196110051987031005		1/8/2025

Tanggal Lulus : 24 Juli 2025

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Janit Sugiyansyah  
Nomor Registrasi : 1403621041  
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Sebagai Praktik Inkulturasi Katolikisme di Indonesia (1924 – 1974)**", dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiridan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini,  
Saya:

Nama : Janit Sugiyansyah

NIM : 1403621041

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/Pendidikan Sejarah

Alamat email : [Janit.sg136@gmail.com](mailto:Janit.sg136@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:



Skripsi



Tesis



Disertasi

Lain-lain (...)

yang berjudul : **Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Sebagai Praktik Inkulturasi Katolikisme di Indonesia (1924 – 1974)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2025

Janit Sugiyansyah

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

“I realize the screaming Pain, Hearing loud in my Brain, But I'm going straight  
ahead with the Scar...!!!” (Sign – Flow)

“Tidak ada satupun di dunia ini yang rela bertemu denganmu selama 5x dalam  
sehari dalam keadaan apapun (senang, sedih, susah, patah hati dan kuat) kecuali

ALLAH...!!!” (JanS)

Skripsi ini dipersembahkan untuk Bapak, Mama dan Adik yang telah memberikan  
kasih sayang dengan tulus, serta teman – teman dengan segala dukungan beserta  
doanya serta kasih sayangnya yang diberikan kepada penulis

## **PRAKATA**

*Assalamu 'aikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Puji syukur peneliti atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kasih sayang dan berkah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Sebagai Praktek Inkulturasikan Katolikisme di Indonesia (1924 – 1974)*". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari dalam proses menyusun hingga menjadi sebuah skripsi merupakan perjalanan yang tidak mudah bagi peneliti karena terdapat berbagai rintangan. Akan tetapi berkat bantuan, doa, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

Bapak Dr. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya. Kemudian Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang sangat besar dalam membimbing peneliti dan memberikan masukannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta sekaligus menjadi Dosen Pembimbing kedua yang telah berkontribusi memberi masukan terhadap skripsi ini.

Kepada Ketua penguji Bapak Humaidi, M.Hum., Penguji Ahli Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM., dan seketaris penguji Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., beserta seluruh Dosen – dosen Program Studi Pendidikan Sejarah : Bapak Dr. Abrar, M.Hum., Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., Bapak Dr. Muhammad Fakhruddin, M.Si., (Almh) Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum. Kemudian penulis mengucapkan Terima kasih dan selamat menjalani masa purna bakti Kepada Ibu Dr. Corry Iriani Rochalina, dan Bapak Drs. Raden Wisnubroto., M.Pd. Semoga ilmu yang telah diberikan memberikan kebermanfaatan bagi seluruh mahasiswa/i.

Tidak lupa kepada keluarga tersayang Ayah, Ibu dan juga Adik saya yang sudah memotivasi dan mendukung penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Kepada pihak yang sangat membantu dalam penelitian ini sehingga bisa selesai yaitu Bapak Hadrianus Krismawan Arisdwiyanto, selaku Kepala Sekretariat Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran, atas waktunya untuk bersedia menjadi narasumber sekaligus sumber utama dalam menyukseskan penelitian ini. Veronika Resti Astari Putri dan Florentina Resta, selaku jemaat dari Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran yang sudah bersedia sebagai narasumber kedua dan melengkapi sumber primer dari penelitian ini. Serta kak Elisabeth Gwenda Eka Prahasti sebagai pengurus dari gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.

Kepada Kak Tini Sumartini, S.Pd, M.Pd dan Kak Ana Agustin, S.Pd selaku Pengurus Bimbingan Belajar Ganesha Grup Cikini yang sudah membantu memberi saran terhadap skripsi ini. Kepada pihak dari Bimbingan Belajar Ganesha Operation Bogor (GO) Bu Iis, Bu Rani dan juga para pengajar lainnya yang tidak bisa

disebutkan satu persatu Terimakasih atas waktu dan penyemangat yang diberikan pada penulis. Tidak lupa kepada Kelas X.7 dan XI.1 SMA Negeri 2 Depok, sebagai Anak – Anak Murid selama PKM yang atas dukungan, semangat, dan pengertian yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.

Untuk Kak Natashya Diana Puspita Sari, selaku kakak tingkat 2019 yang sudah memberikan saran dan juga semangatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitiannya. Dan terakhir kepada semua pihak yang belum disebutkan namanya. Peneliti mengucapkan Terima Kasih yang sebesar - besarnya, semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan kalian semua dengan aman, selamat, lancar dan barokah. Aamiin. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan pembelajaran dan perbaikan untuk penulis kedepannya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca sekalian.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Bogor, 29 Juli 2025

Janit Sugiyansyah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	v
<b>MOTO DAN PERSEMPAHAN .....</b>	vi
<b>PRAKATA .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	xiv
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Dasar Penelitian.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	7
1. Pembatasan Masalah.....	7
2. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kerangka Analisis.....	9
E. Metode dan Bahan Sumber .....	9
1. Metode Penelitian .....	9
2. Bahan Sumber .....	11
<b>BAB II PERKEMBANGAN GEREJA KATOLIK DI PULAU JAWA .....</b>	13
A. Awal Mula Masuknya Agama Katolik di Pulau Jawa 1511 .....	13
B. Kondisi Wilayah Ganjuran Yogyakarta 1924 .....	30
C. Perkembangan Kompleks Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.....	36
<b>BAB III PROSES PERKEMBANGAN BANGUNAN DI KOMPLEK “GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN” (1924 – 1974) .....</b>	45
A. Proses Berdirinya Bangunan Altar Hati Kudus Tuhan Yesus .....	45

B.	Proses Berdirinya Candi “Hati Kudus Tuhan Yesus” .....	47
C.	Proses Berdirinya Patung “Bunda Maria” .....	59
D.	Tata Cara Ibadah di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.....	63
E.	Tata Cara Perayaan Ekaristi Prosesi Agung di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran .....	69
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>		85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		89
<b>LAMPIRAN.....</b>		99
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>		107



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Peta Persebaran Penduduk Katolik 1900 .....	26
Tabel 2 : Data Baptis Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Tahun 2025 ...	43
Tabel 3 : Masa Tugas Romo di Gereja HKTY Ganjuran .....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Santo Petrus.....	15
Gambar 2 : Odorico de Pardonone .....	17
Gambar 3 : Alfonso de Albuquerque .....	19
Gambar 4 : Fransiskus Xaverius .....	20
Gambar 5 : Lambang VOC.....	23
Gambar 6 : Relief Penduduk berpakaian Jawa sedang dibaptis di wilayah Sendang Sono, Kulon Progo, Kulon Progo 14 Desember 1904 .....	27
Gambar 7 : Franciscus Georgius J. Van Lith.....	28
Gambar 8 : Peta Letak Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.....	31
Gambar 9 : Buku De Java - Oorlog .....	34
Gambar 10 : Wilayah Pabrik Gula Gondang Lipoero Tahun 1914 .....	35
Gambar 11 : Tampak Depan Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus 2025 .....	37
Gambar 12 : Foto Keluarga Schmuzter, Kiri Atas Julius Schmuzter dan Ketiga dari Kiri Joseph Schmuzter .....	38
Gambar 13 : Julius Schmutzer dan Josep Scmhuzter .....	39
Gambar 14 : Foto Pabrik Gula Gondanglipuro 1939 .....	41
Gambar 15 : Foto Awal Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran 1926.....	42
Gambar 16 : Jadwal Misa di Gereja HKTY Ganjuran.....	44
Gambar 17 : Altar Gereja HKTY Ganjuran .....	47
Gambar 18 : Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.....	49
Gambar 19 : Peletakan Batu Candi Pertama di Tahun 1927 .....	51
Gambar 20 : <i>Bhurloka</i> Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.....	54
Gambar 21 : Bhavarloka di Candi HKTY Ganjuran digambarkan sebagai 9 anak tangga ....	55
Gambar 22 : <i>Svarloka</i> Candi Hati Kudus Tuhan Yesus .....	56
Gambar 23 : Patung Yesus Kristus di Dalam Candi .....	57
Gambar 24 : Ilustrasi Bunda Maria dengan Yesus Kristus .....	60
Gambar 25 : Patung Bunda Maria berbusana Adat Jawa .....	61
Gambar 26 : Tugu Pengetan 50 Tahun Berdirinya Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran 1974 .....	63
Gambar 27 : Orang sedang Ibadah di Candi HKTY.....	65
Gambar 28 : Letak Gerabah untuk Menaruh Dupa .....	67
Gambar 29 : Arak – Arakan Masuknya Misa .....	73
Gambar 30 : Salam Pembuka dan Pembacaan Kata Pengantar .....	74
Gambar 31 : Pembacaan Doa Hati Kudus seNusantara.....	76
Gambar 32 : Romo Sugihartanto Sedang Membacakan Liturgi Injil.....	77
Gambar 33 : Prosesi Pembawaan Gunungan Hasil Bumi .....	78
Gambar 34 : Prosesi Pengarakan Sakramen Mahakudus.....	80
Gambar 35 : Doa Syukur Agung dengan Simbol Hosti (Roti).....	82
Gambar 36 : Pembagian Hosti (Roti) Kepada Para Jemaat Yang Hadir Dalam Perayaan Ekaristi Prosesi Agung .....	83

## DAFTAR SINGKATAN

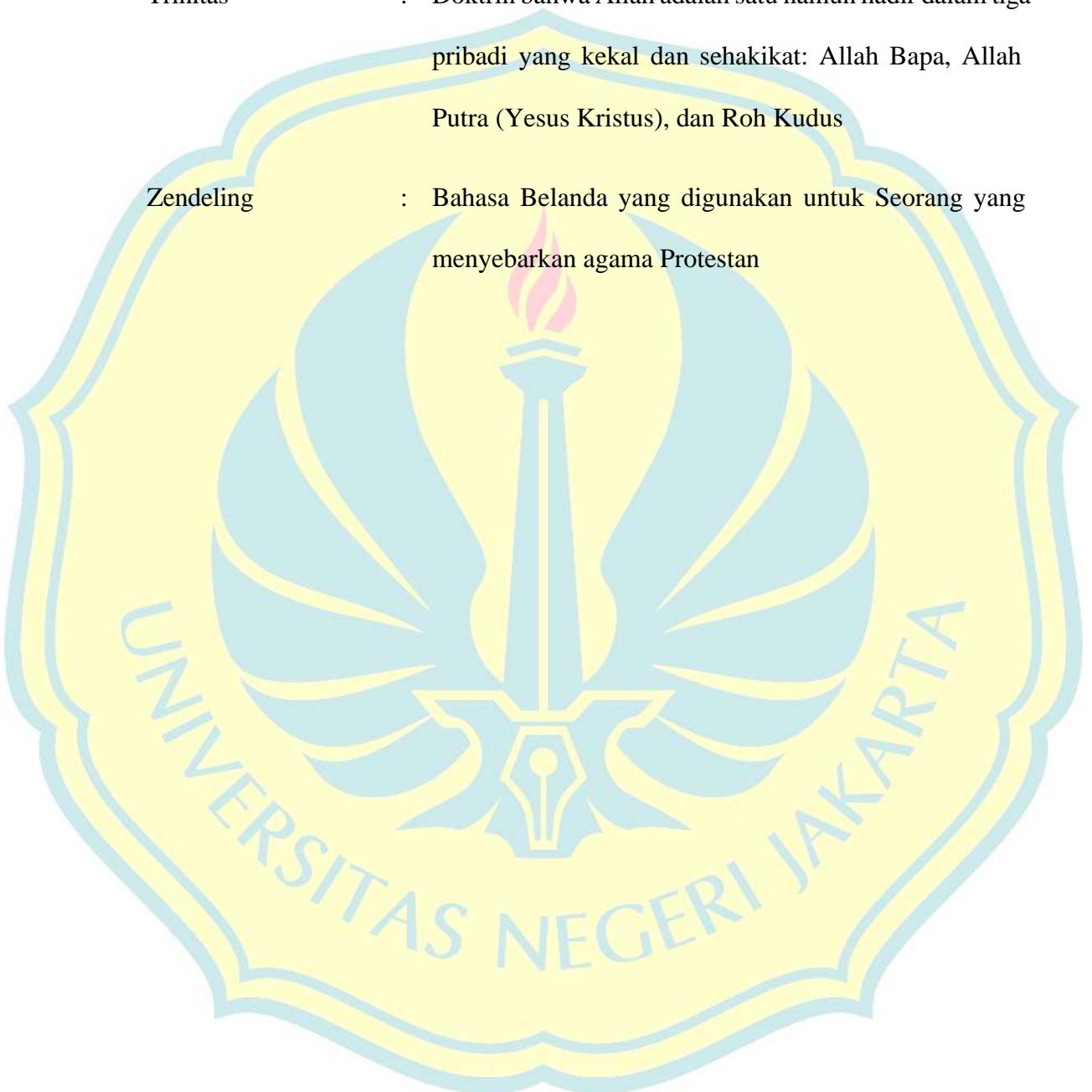
3G	: <i>Gold, Gospel, Glory</i>
VOC	: <i>Vereenigde Oost-Indische Compagnie</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
PG	: Pabrik Gula
M	: Masehi
KM	: Kilometer
HKTY	: Hati Kudus Tuhan Yesus

## DAFTAR ISTILAH

Abrahamik	: Kelompok agama yang mengakui Nabi Ibrahim (Abraham) sebagai tokoh penting
Akulturasi	: Percampuran dua budaya yang berbeda dan menjadi satu tanpa menghilangkan budaya aslinya
Altar	: Panggung untuk upacara keagamaan
Apostolik	: Ajaran dari Rasul (Yesus Kristus)
Biarawan	: Laki-laki yang mengabdikan hidupnya untuk agama dan tinggal di biara
Biarawati	: Perempuan yang mengabdikan hidupnya untuk agama dan tinggal di biara
Calvinis	: Aliran gereja Protestan yang berakar dari ajaran dan pemikiran Jean Calvin
Devosi	: Bentuk penyerahan diri pada Tuhan
Dogma	: Ajaran yang diterima sangat kuat dimasyarakat
Dupa	: Bahan aromatik yang menghasilkan asap harum saat dibakar
Ekaristi	: Perjamuan Kudus Katolik
Hanacaraka	: Tulisan tradisional Jawa

Hosti	: Roti pipih, bundar untuk perjamuan Kudus
Ilham	: Dorongan hati berasal dari Tuhan
Interaksi Simbolik	: Cara individu berkomunikasi dan bertindak berdasarkan simbol-simbol yang digunakan dalam interaksi sosial.
Kejawen	: Kepercayaan yang berkembang di Pulau Jawa
Liturgi	: Urutan Ibadah dalam Katolik
Lutheran	: Gerakan Protestan dari Martin Luther
Masehi	: Sistem penomoran tahun dari kalender Julian dan Gregorian
Mesias	: Tokoh yang datang sebagai penyelamat
Mestizo	: Keturunan campuran antara Eropa dan penduduk asli
Misa	: Perjamuan Kudus atau Ibadah yang Utama
Misionaris	: Seseorang untuk menyebarkan Katolik
Monoteistik	: Keyakinan hanya ada satu Tuhan saja
<i>Monstran</i>	: Wadah untuk memajang Hosti (Roti)
Ordo	: Kelompok yang hidup terikat pada aturan Gereja
Paroki	: Sekumpulan Gereja Katolik dibawah wewenang Uskup
Pastor	: Pemimpin Rohani dalam Katolik
Pentakosta	: Peristiwa turunnya Roh Kudus 50 hari setelah Paskah

Pose	: Posisi atau sikap tubuh makhluk hidup
Prosesi Agung	: Upacara dengan khidmat dan megah dalam Katolik
Reformasi	: Perubahan besar dan sistematis dalam suatu sistem
<i>Rerum Novarum</i>	: Hak dan Kewajiban Kapital dan Buruh yang dikeluarkan oleh Paus Leo XIII pada tanggal 15 Mei 1891
Revolusi	: Perubahan secara cepat
Roh Kudus	: Pribadi ketiga dari Allah Tritunggal, bersama dengan Allah Bapa dan Allah Putra (Yesus Kristus)
Rohaniawan	: Seseorang yang bertugas pelayan agama
Romo	: Sebutan untuk imam yang telah ditahbiskan
Safar	: bulan kedua kalender Hijriyah setelah bulan Muharram
Sakramen	: Tanda untuk menguduskan, membangun Tubuh Kristus, dan mempersebahkan ibadat kepada Allah
Samawi	: Agama dari langit
Semenanjung	: Daratan yang menjorok ke laut
Seminaris	: Orang yang menempuh Pendidikan untuk menjadi pastor
Sesajen	: Persembahan makanan untuk upacara adat
Singgasana	: Kursi untuk para penguasa

- 
- Sorjan : Pakaian adat khususnya Jawa tengah dan Yogyakarta
- Sukar : Susah
- Trinitas : Doktrin bahwa Allah adalah satu namun hadir dalam tiga pribadi yang kekal dan sehakikat: Allah Bapa, Allah Putra (Yesus Kristus), dan Roh Kudus
- Zendeling : Bahasa Belanda yang digunakan untuk Seorang yang menyebarkan agama Protestan

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Peta 1930 Wilayah Gandjoeran sebelah Selatan Stasiun Barongan	99
Lampiran 2 : Peta Wilayah Gandjoeran Tahun 1938 .....	100
Lampiran 3 : Suikerfabriek Goendang Lipoero Bantool Jogjakarta 1898.....	101
Lampiran 4 : Foto Sendang Sono 1929 .....	102
Lampiran 5 : Gambar Denah Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.....	103
Lampiran 6 : Dokumentasi Penanaman Patung Hati Kudus 1927 .....	104
Lampiran 7 : Dokumentasi Prosesi Agung 1974 (Peringatan 50 Tahun Gereja Berdiri) .....	105
Lampiran 8 : Wawancara Dan Foto Bersama Bersama Narasumber .....	106

